

ABSTRAK

Mohammad Faza Ainun Rizal, 126102202195, *Thiyarah Tentang Mitos Perceraian di Gunung Pegat (Studi Persepsi Pasangan Suami Istri Di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)*, Progam Studi Hukum Keluarga Islam, Jurusan Syari'ah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, Pembimbing Bapak Dr. Ahmad Mushonif, M. H. I.

Kata kunci : *thiyarah*, mitos, perceraian, Gunung Pegat

Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya kepercayaan masyarakat yang ada di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar terhadap mitos Perceraian di Gunung Pegat. Masyarakat percaya bahwa perceraian yang dialami oleh sepasang pengantin baru, disebabkan karena melewati Jalan yang membelah Gunung Pegat. Oleh karena itu mitos tersebut menjadi budaya dan kebiasaan bagi masyarakat yang bertempat tinggal di desa kawedusan, apalagi pada sepasang pengantin yang benar-benar pernah mengalaminya sendiri.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana persepsi pasangan suami istri di Desa Kawedusan terhadap mitos perceraian di Gunung Pegat? ; 2) Bagaimana sikap pasangan suami istri terhadap mitos perceraian di Gunung Pegat ditinjau dari teori derajat kepatuhan hukum?

Metode Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif dengan jenis Penelitian Lapangan (*Field Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisa data menggunakan pengumpulan data (*data collecting*), mengedit data (*data editing*), reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Persepsi Pasangan Suami Istri di Desa Kawedusan ternyata masih banyak yang mempercayai mitos perceraian di Gunung Pegat, faktor bagi masyarakat yang mempercayai mitos tersebut adalah adanya budaya *kejawen* dan adanya beberapa masyarakat yang mengetahui fakta dari terjadinya mitos tersebut. Sedangkan bagi yang tidak mempercayai mitos tersebut dilatar belakangi tidak adanya sumber yang jelas dan menyesuaikan dengan perkembangan atau keadaan zaman. 2) Sikap pasangan suami istri terhadap mitos perceraian di Gunung Pegat merupakan bentuk dari kepatuhan hukum yang ada di Desa Kawedusan Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Sikap pasangan suami istri dalam kepatuhan hukum cenderung menerima dan menolak tentang adanya mitos tersebut didasari oleh berbagai hal seperti, doktrin orang tua sejak kecil (*Indoctrination*), budaya dan tradisi yang sudah ada turun-temurun (*Habituation*), dan menghormati budaya setempat agar dapat diterima oleh masyarakat (*Group Identification*).

ABSTRACT

Mohammad Faza Ainun Rizal, 126102202195, *Thiyarah in the Gunung Pegat Divorce Myth (Perspective Study of a Husband and Wife Couple in Kawedusan Village, Ponggok District, Blitar Regency)*, Department of Islamic Family Law, Faculty of Sharia and Legal Sciences, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung 2023, Supervisor Mr. Dr. Ahmad Mushonif, M.H.I.

Key words: *thiyarah, divorce, myth, Mount Pegat*

This research was motivated by the belief of the people in Kawedusan Village, Ponggok District, Blitar Regency regarding the myth of divorce on Mount Pegat. People believe that the divorce experienced by a newlywed couple was caused by crossing the road that divides Mount Pegat. Therefore, this myth has become a culture and habit for the people who live in Kawedusan village, especially for a bride and groom who have actually experienced it themselves.

The formulation of the problem in this research is 1) What is the perception of married couples in Kawedusan Village regarding the myth of divorce on Mount Pegat? ; 2) What is the attitude of married couples towards the myth of divorce in Mount Pegat in terms of the theory of the degree of legal compliance?

The research method used by researchers is qualitative research with the type of Field Research. The data collection techniques used in this research are interviews, observation and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use data collection, data editing, data reduction, data display and conclusion drawing.

The results of this research show that 1) Perception of husband and wife couples in Kawedusan Village, it turns out that many people still believe in the myth of divorce on Mount Pegat. The factor for people who believe in this myth is the existence of Javanese culture and the existence of several people who know the facts about the occurrence of this myth. Meanwhile, those who do not believe in this myth are motivated by the lack of clear sources and adaptation to developments or current conditions. 2) The attitude of husband and wife towards the myth of divorce on Mount Pegat is a form of compliance with existing laws in Kawedusan Village, Ponggok District, Blitar Regency. The attitude of married couples in obeying the law tends to accept and reject the existence of these myths based on various things such as the doctrines of parents since childhood (Indoctrination), culture and traditions that have existed for generations (Habituation), and respecting local culture so that it can be accepted. . by the community (Group Identification).

مستلخص البح

محمد فاز عين رزال، ١٢٦١٠٢٢٠٢١٩٥ ، الطيرة عن أسطورة الطلاق في جبل فغات (دراسة نظرية لزوج و زوجة في قرية كاودوسان بمنطقة فوعنوك بمدينة بليتار)، قسم الأحوال الشخصية، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، ٢٠٢٤ ، المشرف: الدكتور أحمد منصرف الماجستير.

الكلمة المفتاحية : الطيرة، أسطورة، الطلاق، جبل فغات.

كانت خلفية هذا البحث هي بسبب اعتقاد مجتمع قرية كاودوسان بمنطقة فوعنوك بمدينة بليتار عن أسطورة جبل فغات. يعتقد المجتمع على أن حدوث الطلاق الذي سيتجربه بين زوجين جديدين، بسبب بينهما يمران طريق الذي يقسم جبل فغات. فلذلك حدث زعم نحس أي الطيرة عند سكان القرية، خاصة بين العروسين الذين جربواها بأنفسهم.

أسئلة البحث في هذا البحث ١) كيف رأى المتزوجين في قرية كاودوسان بأسطورة الطلاق في جبل فغات؟ ٢) كيف موقف المتزوجين عن أسطورة الطلاق في جبل فغات من خلال نظرية درجة الطاعة القانونية؟

طريقة البحث التي يستخدمها البحث هي البحث النوعي بنوع البحث الميداني (*field research*) طريقة جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلة والملاحظة و التوثيق. أما طريقة تحليل البيانات باستخدام جمع البيانات (*data collecting*)، وتحرير البيانات (*data editing*)، وتقليل البيانات، وعرض البيانات (*data display*)، والاستخلاص.

تظهر نتائج هذا البحث أن ١) تصور المتزوجين في قرية كاودوسان هو أن كثير من الناس يؤمنون بأسطورة الطلاق في جبل فغات. العوامل التي تحمل المجتمع الذين يؤمنون بتلك الأسطورة هي وجود الثقافة الجاوية ووجود بعض المجتمع الذين يعرفون الحقائق حول حدوث هذه الأسطورة. فمن رغب عن هذه الأسطورة بسبب عدم وجود المصادر الواضحة و يتفق مع التطورات أو حالات الزمن. ٢) موقف المتزوجين عن أسطورة الطلاق على جبل فغات هو شكل من أشكال الطاعة للقوانين القائمة في قرية كاودوسان، منطقة فوعنوك، بمدينة بليتار. وموقف المتزوجين في الطاعة للقوانين يميل إلى قبول ورفض عن وجود أسطورة الطلاق يستند إلى أمور مختلفة مثل عقيدة الوالدين منذ الصغر (*indoctrination*)، والثقافة والتقاليد الموارثة (*habituatation*)، واحترام الثقافة المحلية حتى يقبل من قبل المجتمع (*group identification*).